

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. PRODIA
WIDYAHUSADA Tbk SEBELUM DAN SESUDAH
GO PUBLIC**

deby



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:
Debby Rosari
2015120027

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS PT. PRODIA
WIDYAHUSADA Tbk BEFORE AND AFTER GO PUBLIC**

Handwritten signature



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By
Debby Rosari
2015120027**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by National Accreditation Agency
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
SEBELUM DAN SESUDAH *GO PUBLIC*

Oleh :

Debby Rosari

2015120027

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Studi Manajemen,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Istiharini', written over a vertical line.

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Vera Intanie Dewi', written in a cursive style.

Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Debby Rosari
Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 20 Juni 1997
NPM : 2015120027
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Analisis Kinerja Keuangan PT. Prodia Widyahusada Tbk
Sebelum Dan Sesudah *Go public*

dengan,

Pembimbing : Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

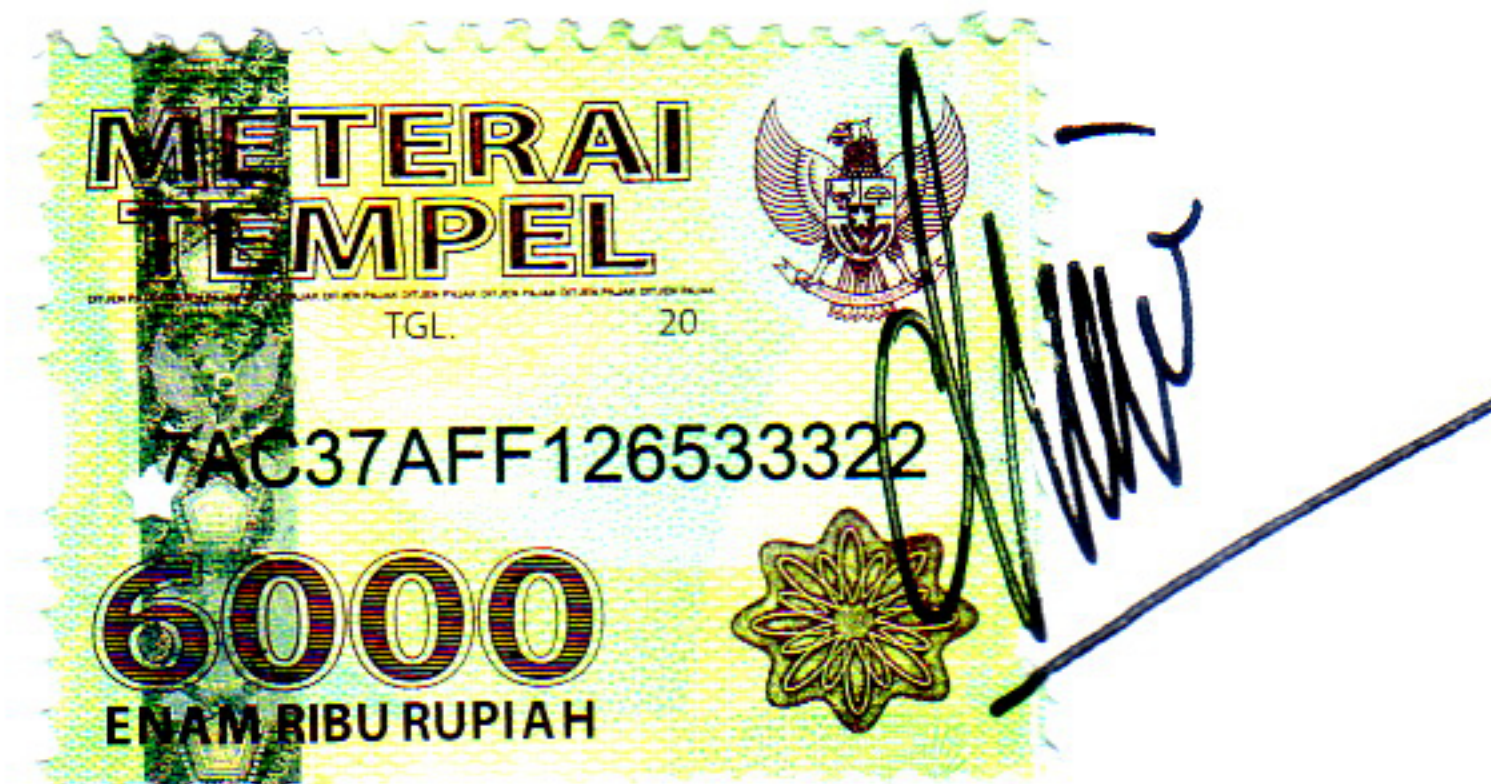
1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 13 Januari 2020
Pembuat pernyataan :



(Debby Rosari)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk sebelum dan sesudah melakukan *go public* pada tahun 2016. Penelitian dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dalam jangka 5 tahun (2014 – 2018) dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *go public*. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan, dimana penelitian ini membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Prodia Widyahusada Tbk. Teknik pengolahan data yang digunakan berupa analisis rasio keuangan, analisis *common size*, dan analisis laporan arus kas. Perbedaan kinerja keuangan pada data rasio keuangan diuji dengan uji statistik uji beda menggunakan metode parametris *Paired Sample T-Test* dan metode non-parametris *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari rasio likuiditas dan rasio utang cukup baik karena kinerja yang dihasilkan meningkat dan uji statistik membuktikan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *go public*, sedangkan rasio aktivitas, profitabilitas dan pasar tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah perusahaan melakukan *go public*. Dari analisis *common size* pada laba rugi dan neraca perusahaan juga menunjukkan kinerja yang membaik setelah *go public*. Dari hasil analisis arus kas, perusahaan memiliki kondisi keuangan yang cukup baik meskipun pada periode setelah *go public* mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya investasi.

Kata kunci: kinerja keuangan, *go public*, penawaran umum perdana

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of PT Prodia Widyahusada Tbk before and after go public in 2016. The research was conducted by analyzing financial reports within 5 years (2014 - 2018) and comparing the company's financial performance before and after go public. The research method used in this study is comparative research, which is a comparative study, in which this study compares financial performance before and after go public at PT Prodia Widyahusada Tbk. Data processing techniques used in the form of financial ratio analysis, common size analysis, and cash flow statement analysis. The difference in financial performance on financial ratio data is tested by using a different test statistic test using the Paired Sample T-Test parametric method and the Wilcoxon Signed Ranks Test non-parametric method. The results of this study indicate that the liquidity ratios and debt ratios are quite good because the resulting performance increases and statistical tests prove that there are differences before and after go public, while the ratio of activity, profitability and market there is no significant difference after the company go public. From the common size analysis on the income statement and balance sheet also shows an improved performance after go public. From the results of the cash flow analysis, the company has a pretty good financial condition even though in the period after go public has decreased due to increased investment.

Keywords: financial performance, go public, initial public offering

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan YME atas berkat rahmat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis memberi judul penelitian ini “Analisis Kinerja Keuangan PT. Prodia Widyahusada Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*”.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Maka dari itu, dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas bantuan, motivasi, didikan, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada:

1. Orangtua, kakak - kakak serta seluruh keluarga yang selalu mendukung secara material maupun moril, serta memberikan semangat dan doa agar penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Budiana Gomulia., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Dr. Istiharini, CMA., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Vera Intanie Dewi, SE., MM selaku dosen pembimbing Skripsi Manajemen Keuangan yang selalu menyediakan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., selaku dosen wali penulis yang telah mengarahkan penulis dalam menjalani seluruh rangkaian Program Studi Manajemen, sehingga penulis dapat sampai ke tahap penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman penulis saat menempuh kuliah yang selalu membantu, mendukung, memberi semangat juga doa dalam penulisan skripsi ini.

7. Teman - teman seperjuangan Kemenkeu LKM 16/17 yang banyak memberikan pengalaman, dukungan, motivasi dan hiburan.
8. Teman – teman seperjuangan Student Exchange Spring Korea 2019 yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan menemani penulis selama mengikuti program.
9. Sahabat dan teman-teman SMA maupun SMP penulis yang selalu membantu, mendukung, memberi semangat dan doa dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis tulis satu per satu.

Bandung, Desember 2019

Debby Rosari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran	8
BAB 2	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Penawaran Umum / <i>Go public</i>	16
2.1.1. Definisi <i>Go public</i>	16
2.1.2. Persyaratan <i>Go public</i>	16
2.1.3. Manfaat <i>Go public</i>	18
2.1.4. Proses <i>Go public</i>	20
2.1.5. Konsekuensi <i>Go public</i>	22
2.2. Manajemen Keuangan	22
2.3. Kinerja Keuangan.....	22
2.4. Laporan Keuangan	23

2.4.1.	Pengertian Laporan Keuangan	23
2.4.2.	Tujuan Laporan Keuangan	23
2.5.	Neraca	24
2.6.	Laba Rugi	25
2.7.	Arus Kas	25
2.8.	Analisa Laporan Keuangan	26
2.9.	Analisa Rasio Keuangan	26
2.9.1.	Rasio Likuiditas	27
2.9.2.	Rasio Aktivitas	28
2.9.3.	Rasio Utang	30
2.9.4.	Rasio Profitabilitas	31
2.9.5.	Rasio Pasar	32
2.10.	Analisa <i>Common Size</i>	33
2.11.	Analisa Arus Kas	34
2.12.	Penelitian Terdahulu	35
BAB 3	42
METODE PENELITIAN	42
3.1.	Metode Penelitian	42
3.1.1.	Teknik Pengumpulan Data	42
3.1.2.	Jenis dan Sumber Data	42
3.2.	Teknik Pengolahan Data	43
3.3.	Objek Penelitian	44
3.3.1.	PT Prodia Widyahusada Tbk	44
3.3.2.	Visi, Misi dan Falsafah Perusahaan	46
3.3.3.	Struktur Organisasi Perusahaan	48
BAB 4	49

PEMBAHASAN	49
4.1. Gambaran Proses <i>Go public</i> PT Prodia Widyahusada Tbk.....	49
4.2. Analisa Rasio Keuangan	50
4.2.1. Analisa Rasio Likuiditas	50
4.2.2. Analisa Rasio Aktivitas.....	54
4.2.3. Analisa Rasio Utang.....	61
4.2.4. Analisa Rasio Profitabilitas.....	64
4.2.5. Analisa Rasio Pasar.....	70
4.3. Analisa Statistik Rasio Keuangan	72
4.3.1. Analisa Rasio Likuiditas	73
4.3.2. Analisa Rasio Aktivitas.....	75
4.3.3. Analisa Rasio Utang.....	78
4.3.4. Analisa Rasio Profitabilitas.....	79
4.4. Pembahasan Analisa Rasio Keuangan.....	83
4.5. Analisa <i>Common Size</i>	90
4.4.1. Analisa <i>Common Size</i> pada Laba Rugi	90
4.4.2. Analisa <i>Common Size</i> pada Neraca.....	93
4.5. Analisa Arus Kas.....	98
BAB 5	103
KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
5.1. Kesimpulan.....	103
5.2. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Uji Normalitas Rasio Likuiditas	73
Tabel 4.2. Uji Paired Sample T-Test Rasio Likuiditas	74
Tabel 4.3. Uji Wilcoxon Rasio Likuiditas	74
Tabel 4.4. Uji Normalitas Rasio Aktivitas	75
Tabel 4.5. Uji Paired Sample T-Test Rasio Aktivitas	76
Tabel 4.6. Uji Wilcoxon Rasio Aktivitas	77
Tabel 4.7. Uji Normalitas Rasio Utang	78
Tabel 4.8. Uji Paired Sample T-Test Rasio Utang	78
Tabel 4.9. Uji Normalitas Rasio Profitabilitas	79
Tabel 4.10. Uji Paired Sample T-Test Rasio Profitabilitas	80
Tabel 4.11. Kesimpulan Uji Beda Rasio Keuangan	82
Tabel 4.12. Analisa <i>Common Size</i> pada Laba Rugi	90
Tabel 4.13. Analisa Arus Kas Tahun 2014 - 2015	98
Tabel 4.14. Analisa Arus Kas Tahun 2015 - 2016	99
Tabel 4.15. Analisa Arus Kas Tahun 2016 - 2017	100
Tabel 4.16. Analisa Arus Kas Tahun 2017 - 2018	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rasio Likuiditas PT Prodia Widyahusada Tbk	5
Gambar 1.2. Harga Saham PRDA Tahun 2016 - 2018	5
Gambar 1.3. Bagan Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 2.1. Persyaratan <i>Go public</i>	17
Gambar 3.1. Logo PT Prodia Widyahusada Tbk	44
Gambar 4.1. Rasio Modal Kerja Bersih	50
Gambar 4.2. Rasio Lancar, Cepat dan Kas	52
Gambar 4.3. Rasio Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang.....	54
Gambar 4.4. Rasio Perputaran Aktiva dan Perputaran Total Aktiva	56
Gambar 4.5. Rasio Rata-rata Umur Persediaan, Rata-rata Periode Tagih, Rata-rata Periode Bayar	59
Gambar 4.6. Rasio Utang dan Rasio Utang terhadap Ekuitas.....	61
Gambar 4.7. Rasio Mampu Bayar Bunga	63
Gambar 4.8. Rasio Marjin Laba Kotor.....	64
Gambar 4.9. Rasio Marjin Laba Operasi dan Marjin Laba Bersih	65
Gambar 4.10. Rasio Hak Atas Ekuitas dan Hak Atas Total Aset	67
Gambar 4.11. Rasio Pendapatan per Saham	69
Gambar 4.12. Rasio Harga Pasar/Pendapatan.....	70
Gambar 4.13. Rasio Harga Pasar/Nilai Buku.....	71
Gambar 4.14. Analisa Perbandingan Aset	93
Gambar 4.15. Analisa Perbandingan Liabilitas dan Ekuitas.....	95
Gambar 4.16. Grafik Arus Kas PT Prodia WidyahusadaTbk	102

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1. Rumus Modal Kerja Bersih	27
Rumus 2. 2. Rumus Rasio Lancar	27
Rumus 2. 3. Rumus Rasio Cepat.....	28
Rumus 2. 4. Rumus Rasio Kas.....	28
Rumus 2. 5. Rumus Perputaran Persediaan	28
Rumus 2. 6. Rumus Rata-rata Umur Persediaan.....	29
Rumus 2. 7. Rumus Perputaran Piutang.....	29
Rumus 2. 8. Rumus Rata-rata Periode Tagih.....	29
Rumus 2. 9. Rumus Rata-rata Periode Bayar.....	29
Rumus 2. 10. Rumus Perputaran Aktiva Tetap.....	30
Rumus 2. 11. Rumus Perputaran Total Aktiva	30
Rumus 2. 12. Rumus Rasio Utang	30
Rumus 2. 13. Rumus Rasio Utang terhadap Ekuitas	30
Rumus 2. 14. Rumus Rasio Mampu Bayar Bunga	31
Rumus 2. 15. Rumus Marjin Laba Kotor.....	31
Rumus 2. 16. Rumus Marjin Laba Operasi.....	31
Rumus 2. 17. Rumus Marjin Laba Bersih.....	31
Rumus 2. 18. Rumus Hak Atas Ekuitas	32
Rumus 2. 19. Rumus Hak Atas Total Aset	32
Rumus 2. 20. Rumus Pendapatan per Saham.....	32
Rumus 2. 21. Rumus Rasio Harga Pasar/Pendapatan.....	33
Rumus 2. 22. Rumus Rasio Harga Pasar/Nilai Buku.....	33
Rumus 2. 23. Rumus Nilai Buku per Lembar Saham.....	332

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk
- Lampiran 2. Laporan Laba Rugi PT Prodia Widyahusada Tbk
- Lampiran 3. Laporan Arus Kas PT Prodia Widyahusada Tbk
- Lampiran 4. Rasio Keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk
- Lampiran 5. Neraca Komparatif PT Prodia Widyahusada Tbk
- Lampiran 6. Laporan Laba Rugi Komparatif PT Prodia Widyahusada Tbk

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman globalisasi saat ini, perkembangan dunia usaha dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia semakin kompetitif dan selalu mengalami perubahan. Hal ini menuntut perusahaan – perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas kinerjanya dengan mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan agar lebih professional serta mampu menghadapi perkembangan perekonomian. Selain dari segi kinerja perusahaan, hal lain yang harus diperhatikan adalah strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan. Seorang manajemen keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien. Dengan melaksanakan kegiatan operasionalnya secara optimal, perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan keberadaan atau eksistensinya dalam dunia persaingan.

Dalam perkembangan dunia usaha dan pertumbuhan perekonomian yang terjadi saat ini, salah satu sektor yang memiliki peran penting adalah sektor kesehatan. Pertumbuhan dan persaingan di sektor kesehatan juga semakin tinggi dan ketat dengan semakin banyaknya perusahaan dalam bidang kesehatan yang tersebar di seluruh Indonesia. Berbagai misi dan tujuan pemerintah dalam sektor kesehatan juga menuntut berbagai pihak termasuk perusahaan pelayanan kesehatan untuk dapat terus bertambah dan berkembang luas.

Prospek bisnis pelayanan kesehatan semakin menarik di masa yang akan datang. Jika dilihat di Indonesia sendiri saat ini sektor kesehatan sudah mulai menarik perhatian dunia dilihat dari semakin tingginya tingkat investasi di sektor pelayanan kesehatan. Peningkatan dan pertumbuhan investasi di sektor kesehatan ini terjadi didukung oleh pengesahan Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan, total nilai investasi di sektor kesehatan mengalami kenaikan hingga dua kali lipat semenjak pengesahan intruksi

presiden tersebut. Hal tersebut semakin memicu setiap perusahaan dalam sector kesehatan untuk melakukan kinerjanya dengan maksimal agar dapat mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya dengan berbagai strategi, salah satunya adalah melakukan ekspansi. Namun untuk melakukan ekspansi dalam strategi perusahaan ini, banyak kendala yang dapat ditemukan dan dihadapi selama perencanaan maupun pelaksanaannya. Salah satu kendala yang sering dihadapi yaitu kebutuhan pendanaan. Sumber pendanaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan itu sendiri dapat diperoleh dari berbagai macam pihak baik dari dalam maupun luar perusahaan. Pendanaan dari dalam perusahaan biasanya didapatkan dari hasil penyusutan atau hasil laba ditahan. Sedangkan untuk alternatif pendanaan dari luar perusahaan, bisa didapatkan dari kreditur dalam bentuk utang atau penerbitan surat utang dan penyertaan modal dalam bentuk saham dengan menjual saham perusahaan ke masyarakat atau biasa disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO) atau *go public*. *Go public* merupakan kegiatan penawaran saham di pasar publik yang dapat menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mencari sumber dana dan sebagai sarana bagi investor untuk menanamkan dananya. Setelah perusahaan melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO), maka secara otomatis perusahaan tersebut akan berubah menjadi perusahaan terbuka (Tbk) atau perusahaan *go public*.

Perusahaan yang akan melakukan proses *Initial Public Offering* (IPO) harus menerbitkan prospektus dan beberapa dokumen yang telah diwajibkan sesuai dengan peraturan BAPEPAM nomor IX.A.2. Prospektus dan dokumen lainnya ini berisikan informasi yang sifatnya akuntansi maupun non-akuntansi sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut. Informasi akuntansi yang dimaksud terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta penjelasan laporan keuangan. Sedangkan informasi non-akuntansi berisikan mengenai profil perusahaan, prospek ekonomi, manajemen resiko, penjamin emisi, perencanaan investasi dan informasi penting lainnya sehubungan dengan perusahaan.

Alternatif pendanaan dari luar perusahaan melalui *Initial Public Offering* (IPO) untuk mendapatkan tambahan dana ini dilakukan oleh salah satu perusahaan pelayanan kesehatan di Indonesia, yaitu PT Prodia Widyahusada Tbk. Pada tanggal

7 Desember 2016, perusahaan jasa layanan kesehatan, PT Prodia Widyahusada Tbk resmi melepas saham perdana atau melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten ke-15 di tahun 2016. Masa penawaran saham telah dilakukan pada tanggal 30 November – 2 Desember 2016, dan pencatatan perdana saham dilakukan pada tanggal 7 Desember 2016. Melalui pelepasan saham perdana ini, PT Prodia Widyahusada Tbk menjadi perusahaan laboratorium klinik pertama di Indonesia yang melakukan *go public*. PT Prodia Widyahusada Tbk menjadikan *Initial Public Offering* (IPO) sebagai salah satu langkah yang tepat untuk memperluas layanan kesehatan di seluruh Indonesia dan juga salah satu langkah strategis untuk memperkuat fundamental perusahaan dalam jangka panjang agar kinerja bisnis perusahaan dapat terus berkembang tumbuh menjadi lebih kuat dan berkelanjutan. Langkah yang digunakan oleh perusahaan ini juga sejalan dengan upaya perusahaan untuk mencapai visi menjadi layanan kesehatan terpercaya dengan menunjang pengobatan generasi baru, serta sebagai *Center of Excellence* di Indonesia. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Utama Prodia Dewi Muliaty dalam Republika pada acara paparan publik (*public expose*) dalam rangka penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) PT Prodia Widyahusada Tbk di Jakarta pada tanggal 10 November 2016.

Keputusan perusahaan untuk melakukan kegiatan *go public* dapat berpengaruh terhadap kinerja dan kondisi perusahaan secara menyeluruh. Indikasi ini dapat dilihat secara khusus melalui kinerja keuangan perusahaan yang didapatkan melalui analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan meliputi sejumlah metode perhitungan dan interpretasi laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisa dan memonitor kinerja keuangan perusahaan (Gitman dan Chad, 2012). Kinerja keuangan menjadi penting untuk diperhatikan oleh manajemen perusahaan, kreditur maupun investor dalam memberikan prospek perusahaan sehubungan dengan tingkat pengembalian dan resiko yang dihadapi perusahaan. Melalui perubahan menjadi perusahaan publik, diharapkan kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan dan menerima keuntungan yang bertambah. Jika perusahaan akan melakukan pencatatan sahamnya di bursa efek, diperlukan kondisi perusahaan yang sehat untuk menjaga kepercayaan pemegang saham maupun

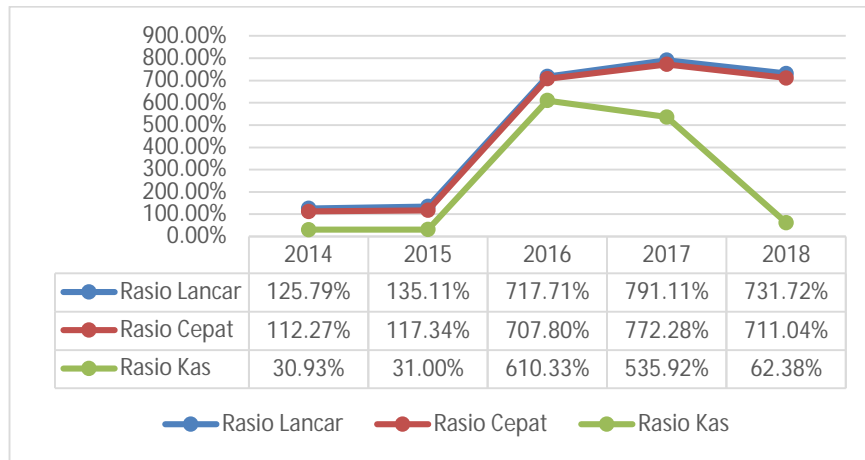
masyarakat. Perusahaan juga harus memiliki kecukupan modal dan konsisten dalam peningkatan laba sekurang – kurangnya dalam jangka lima tahun.

Jika dilihat secara garis besar, pada tahun 2016 secara bisnis perusahaan Prodia telah mencatat penjualan bersih sebesar 13,4% menjadi 1,36 triliun. Laba bersih perseroan yang dihasilkan meningkat 49,3% menjadi Rp 88,13 miliar jika dibandingkan dengan periode 2015 dengan EBITDA margin sebesar 15,4%. Hasil positif dari kinerja perusahaan yang telah dihasilkan ini sejalan dengan semakin luasnya jaringan layanan kesehatan yang telah menyebar di 31 provinsi di 106 kota di Indonesia. Hingga akhir periode tahun 2016, perusahaan telah memiliki jaringan layanan sebanyak 259 gerai Prodia dan memutuskan untuk memperoleh tambahan dana dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Walaupun jika dilihat secara luas keuntungan yang dihasilkan perusahaan telah meningkat, perlu adanya analisis lebih lanjut untuk membuktikan bahwa kinerja perusahaan akan terus senantiasa meningkat jika dibandingkan pada saat sebelum dan sesudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

Menurut laporan keuangan yang diakses melalui website resmi PT Prodia Widyahusada Tbk (www.prodia.co.id), beberapa hasil perhitungan analisa rasio keuangan ternyata menggambarkan adanya indikasi perusahaan mengalami beberapa penurunan kinerja keuangan. Jika dilihat berdasarkan hasil rasio likuiditas PT. Prodia Widyahusada tahun 2014 – 2018 terjadi pergerakan yang cukup berfluktuasi. Dalam gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pada rasio lancar dan rasio cepat terjadi peningkatan hingga tahun 2017 yaitu satu periode setelah perusahaan melakukan *go public*. Namun pada tahun 2018 ternyata kedua rasio tersebut mengalami penurunan. Penurunan rasio lancar ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya mengalami penurunan. Begitu juga dengan penurunan hasil rasio cepat yang menunjukkan perusahaan bahwa perusahaan menjadi semakin tidak likuid meskipun sudah dihitung dengan mengurangi aktiva yang dianggap kurang likuid. Selain itu dilihat dari hasil rasio kas, setelah melakukan *go public* pada tahun 2017 - 2018 ternyata kas perusahaan mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin tidak likuid. Nilai likuiditas yang mengalami penurunan ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendeknya semakin melemah.

Gambar 1.1.

Rasio Likuiditas PT Prodia Widyahusada Tbk

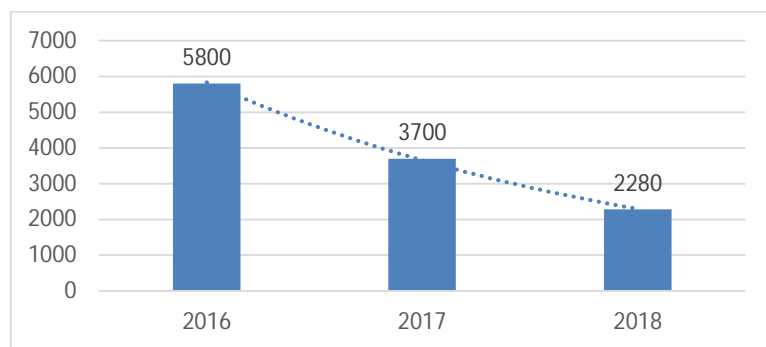


Sumber: laporan keuangan PT. Prodia Widyahusada Tbk yang diolah

Selain menilai kinerja keuangan perusahaan dari gambaran hasil rasio keuangan dan besarnya keuntungan yang dihasilkan, pergerakan harga saham juga dapat menjadi pertimbangan untuk menilai kinerja perusahaan. Jika dilihat selama 3 tahun terakhir ini dari diterbitkannya saham PRDA, harga saham cenderung terus mengalami penurunan. Seperti yang ditampilkan pada gambar 1.2 yang menunjukkan harga saham PRDA pada tahun 2016 saat dilakukannya *go public* per 31 Desember 2016 *closed* di tingkat Rp 5.800/lembar saham. Kemudian per Desember 2017 mengalami penurunan yang cukup drastis dimana harga saham *closed* di tingkat Rp 3.700/lembar saham dan terus menurun hingga tahun 2018 *closed* di tingkat Rp 2.280/lembar saham.

Gambar 1.2.

Harga Saham PRDA Tahun 2016 - 2018



Sumber: laporan keuangan PT. Prodia Widyahusada Tbk yang diolah

Beberapa fenomena yang terjadi dalam perusahaan tersebut mengindikasikan bahwa kenyataan yang terjadi tidak semuanya sesuai dengan teori bahwa kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan setelah melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Ternyata beberapa perusahaan juga mengalami hal yang serupa dimana setelah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) terindikasi adanya penurunan kinerja. Hal ini didukung berdasarkan beberapa penelitian diantaranya Munisi (2017) yang melakukan penelitian analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan IPO pada perusahaan yang terdaftar pada Dar es Salaam Stock Exchange (DSE) di Tanzania. Rasio yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Capital Employed* (ROCE) dan *Sales to Asset* (SA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan ROA, ROE dan ROCE sebelum dan sesudah *go public* jika dibandingkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Angka yang dihasilkan dari ketiga rasio tersebut meningkat, namun peningkatan tersebut tidak signifikan sehingga tidak menunjukkan kinerja keuangan yang meningkat dan lebih baik. Pada rasio lainnya dilihat dari hasil perhitungan *Sales to Asset*, perhitungan secara statistic menunjukkan perbedaan yang signifikan menghasilkan nilai yang lebih baik. Namun, terdapat juga penelitian yang hasilnya berbeda dilakukan oleh Fitriani (2016) yang melakukan analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada Bank Tabungan Negara. Pada penelitian yang dilakukannya dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio – rasio laporan keuangan Bank BTN sebelum dan sesudah melakukan *Go public*. Hasil yang ditunjukkan berbeda dengan penelitian Munisi (2017), karena pada kinerja Bank Tabungan Negara terdapat perbedaan dan terjadi pertumbuhan setelah melakukan IPO.

Melihat adanya ketidakpastian dalam proses maupun hasil dari perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebelumnya, jelas dapat dikatakan bahwa proses IPO tersebut dapat memiliki efek negatif atau positif terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan. Jika dilihat secara garis besar kondisi perusahaan dari laporan keuangan pada rasio likuiditas yang berfluktuasi dan pergerakan saham yang terus menurun dari tahun ke tahun juga menjadi pertimbangan apakah dengan melakukan IPO perusahaan dapat mempertahankan

dan memperbaiki kinerja perusahaannya. Dari hal tersebut peneliti ingin meneliti dengan menguji perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan IPO. Secara khusus, penelitian ini akan menilai dan memeriksa apakah kinerja keuangan sebelum melakukan IPO berbeda secara signifikan dari kinerja keuangan setelah melakukan IPO. Selain itu melalui penelitian ini ingin melihat dan menganalisa fenomena yang terjadi pada PT Prodia Widyahusada Tbk agar dapat diketahui apa saja hal yang menyebabkan adanya indikasi penurunan kinerja berdasarkan kinerja keuangan perusahaan. Indikator kinerja keuangan adalah salah satu faktor terpenting yang digunakan oleh investor untuk membuat keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak dalam IPO.

Bedasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis berkeinginan untuk meneliti tentang kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *go public*, sehingga nantinya dapat diketahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah PT Prodia Widyahusada Tbk melakukan *go public*. Selain itu untuk mengetahui apakah hasil setelah melakukan *go public* sesuai dan dapat mencapai tujuan awal melakukan *go public*. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menentukan dan menjalankan rencana jangka panjangnya, atau perusahaan salah mengambil langkah untuk kemajuan perusahaan di masa depan. Maka dari itu, penulis memberi judul pada penelitian yang akan diteliti ini dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC”**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah:

- 1) Bagaimana kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk sebelum dan sesudah *Go public* dilihat dari analisa laporan keuangan pada tahun 2014 – 2018?
- 2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk sebelum dan sesudah *Go public*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan diuji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk sebelum dan setelah *Go public* periode laporan keuangan tahun 2014 – 2018.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk sebelum dan sesudah *Go public*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis
Sebagai wawasan baru dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang telah melakukan *go public* seperti yang terjadi pada PT. Prodia Widyahusada Tbk
- b. Bagi akademis
Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan baru tentang hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan pelayanan kesehatan yang telah melakukan *go public*
- c. Bagi instansi
Sebagai informasi untuk bahan mengevaluasi perusahaan yang telah *go public* agar mampu meningkatkan kinerja keuangannya sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain

1.5. Kerangka Pemikiran

Salah satu metode yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan uang dalam membayar kebutuhan – kebutuhan perusahaan adalah dengan aktivitas pendanaan. Terdapat dua kategori aktivitas pendanaan, yaitu internal dan eksternal. Dalam pendanaan eksternal, sumber pendanaan dapat diperoleh dari kreditur dan investor ekuitas. Pendanaan yang bersumber dari kreditur diperoleh dalam bentuk hutang,

sedangkan pendanaan yang bersumber dari investor ekuitas diperoleh dalam bentuk jual beli ekuitas. Sebuah perusahaan harus melakukan perubahan menjadi perusahaan publik agar dapat menjual-belikan ekuitas melalui proses *Initial Public Offering* (IPO) atau dalam bahasa Indonesia disebut penawaran umum perdana.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimaksud dengan penawaran umum adalah kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual efek kepada masyarakat, berdasarkan tata cara yang diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya. Kegiatan ini biasa disebut dengan *go public*. Melalui *go public*, perusahaan mendapatkan tambahan dana baru yang bersumber dari masyarakat.

Berdasarkan panduan *go public* yang disusun oleh Bursa Efek Indonesia, manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dalam melakukan *go public* di antaranya:

1. Memperoleh Sumber Pendanaan Baru
2. Memberikan Keunggulan Kompetitif (*Competitive Advantage*) untuk Pengembangan Usaha
3. Melakukan *merger* atau akuisisi perusahaan lain dengan pembiayaan melalui penerbitan saham baru
4. Peningkatan Kemampuan *Going Concern*
5. Meningkatkan Citra Perusahaan (*Company Image*)
6. Meningkatkan Nilai Perusahaan (*Company Value*)

Sebagai perusahaan yang telah melakukan *go public*, kinerja keuangan perusahaan menjadi hal yang utama dan penting dalam pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat dilihat secara eksplisit melalui laporan keuangan. Kondisi keuangan perusahaan yang dimaksud sehubungan dengan aspek penghimpunan dana yang pada umumnya diukur melalui indikator likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas. Menurut Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja (2013), laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang

berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut. Laporan keuangan terdiri atas:

1. Laporan Laba/Rugi
2. Neraca
3. Laporan Laba Ditahan
4. Laporan Arus Kas

Sundjaja, Barlian, & Sundjaja (2013) mengungkapkan bahwa analisis laporan keuangan membantu manajemen mengidentifikasi keuangan perusahaan dan melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan, dapat diketahui bagaimana posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang nantinya dari hasil analisis tersebut dapat digunakan bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan. Hasil analisa laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui melalui hasil analisis laporan keuangan. Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan analisis rasio keuangan, analisis *common size* dan analisis laporan arus kas. Dalam penelitian ini akan digunakan analisis laporan keuangan melalui ketiga analisis tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan digunakan untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public*.

Sundjaja, Barlian dan Sundjaja (2013) mengungkapkan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status perusahaan. Terdapat lima jenis rasio keuangan:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Sundjaja, Barlian dan Sundjaja, 2013).

a) Modal Kerja Bersih = Aktiva Lancar – Pasiva Lancar

b) Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}}$

c) Rasio Cepat = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Pasiva Lancar}}$

d) Rasio Kas = $\frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Pasiva Lancar}}$

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui kecepatan beberapa perkiraan menjadi penjualan atau kas (Sundjaja, Barlian dan Sundjaja, 2013).

a) Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$

b) Rata-rata Umur Persediaan = $\frac{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}{\text{Perputaran Persediaan}}$

c) Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$

d) Rata-rata Periode Tagih = $\frac{\text{Piutang}}{\text{Rata-rata Penjualan per hari}}$

e) Rata-rata Periode Bayar = $\frac{\text{Utang}}{\text{Rata-rata Penjualan per hari}}$

f) Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$

g) Perputaran Total Aktiva = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

3. Rasio Utang

Rasio utang berhubungan dengan utang jangka panjang beserta pokok pinjaman (Sundjaja, Barlian dan Sundjaja, 2013).

a) Rasio Utang = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$

b) Rasio Utang terhadap Ekuitas = $\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$

$$c) \text{ Rasio Mampu Bayar Bunga} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Bunga}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan masing-masing hasil perusahaan dihubungkan terhadap penjualan, aktiva, modal atau nilai saham (Sundjaja, Barlian dan Sundjaja, 2013).

$$a) \text{ Marjin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$b) \text{ Marjin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$c) \text{ Marjin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih (sesudah pajak)}}{\text{Penjualan}}$$

$$d) \text{ Hak Atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih (sesudah pajak)}}{\text{Ekuitas}}$$

$$e) \text{ Hak Atas Total Aset} = \frac{\text{Laba Bersih (sesudah pajak)}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$f) \text{ Pendapatan per Saham} = \frac{\text{Pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

5. Rasio Pasar

Rasio pasar berhubungan dengan nilai pasar dari saham perusahaan sebagaimana diukur oleh harga pasar saham terhadap nilai akuntansi tertentu (Sundjaja, Barlian dan Sundjaja, 2013).

$$a) \text{ Rasio Harga Pasar/Pendapatan} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham Biasa}}{\text{Pendapatan per Saham}}$$

$$b) \text{ Rasio Harga Pasar/Nilai Buku} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham Biasa}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham Biasa}}$$

Analisis *common size* dapat diperoleh melalui perhitungan laba rugi *common size* dan neraca *common size*. Menurut Sundjaja, Barlian dan Sundjaja (2013), analisis *common size* menyatakan satuan nilai rupiah pada setiap pos menjadi satuan nilai persen terhadap total aktiva atau pasiva (laba rugi *common size*) dan terhadap penjualan (neraca *common size*). Penggunaan satuan persen bermanfaat untuk membuat perbandingan sehingga dapat dibandingkan efisiensi perusahaan baik dari waktu ke waktu maupun dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Analisis arus kas perusahaan merupakan analisis yang dilakukan dengan menganalisis laporan arus kas perusahaan. Laporan arus kas perusahaan merupakan ringkasan arus kas untuk suatu periode tertentu (Sundjaja, Barlian dan Sundjaja,

2013), yang disusun oleh perusahaan dan terdiri dari laporan sumber dan penggunaan dana. Arus kas perusahaan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini:

1. Wirajunayasa dan Putri (2017)

Meneliti tentang “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Initial Public Offerings*” pada 61 perusahaan yang melakukan IPO dan terdaftar di BEI periode 2008 – 2012. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pada rasio *Return On Asset* namun perbedaan menunjukkan kinerja keuangan yang menurun. Selain itu, tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Net Profit Margin* namun dilihat dari rata – rata pada saat sebelum dan sesudah IPO hasil rasio menurun.

2. Yuliarni, Maryati, dan Ihsan (2016)

Meneliti tentang “Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan yang IPO Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012 Dan 2013)”. Hasil uji beda dengan metode uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan untuk rasio *Return On Asset*, *Sales Growth* dan *Total Asset Turn Over* pada perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Namun pada rasio *Operating Cash Flow*, *Cash Flow Return on Sales* dan *Cash Flow to Net Income* tidak menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.

3. Sugianto (2016)

Meneliti tentang “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Go public* Pada PT. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2007-2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap semua rasio (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Fixed Asset Turnover*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) yang diuji masing – masing menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test* maupun yang diuji secara keseluruhan menggunakan uji *Manova*.

4. Munisi (2017)

Meneliti tentang “Financial Performance of Initial Public Offerings: Companies listed on Dar es Salaam Stock Exchange”. Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan perhitungan nilai rasio *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Return On Capital Employed* mengalami peningkatan namun tidak signifikan sehingga tidak menunjukkan kinerja keuangan yang meningkat. Namun pada rasio *Sales to Assets* menghasilkan nilai yang lebih baik sehingga menunjukkan perbedaan yang signifikan.

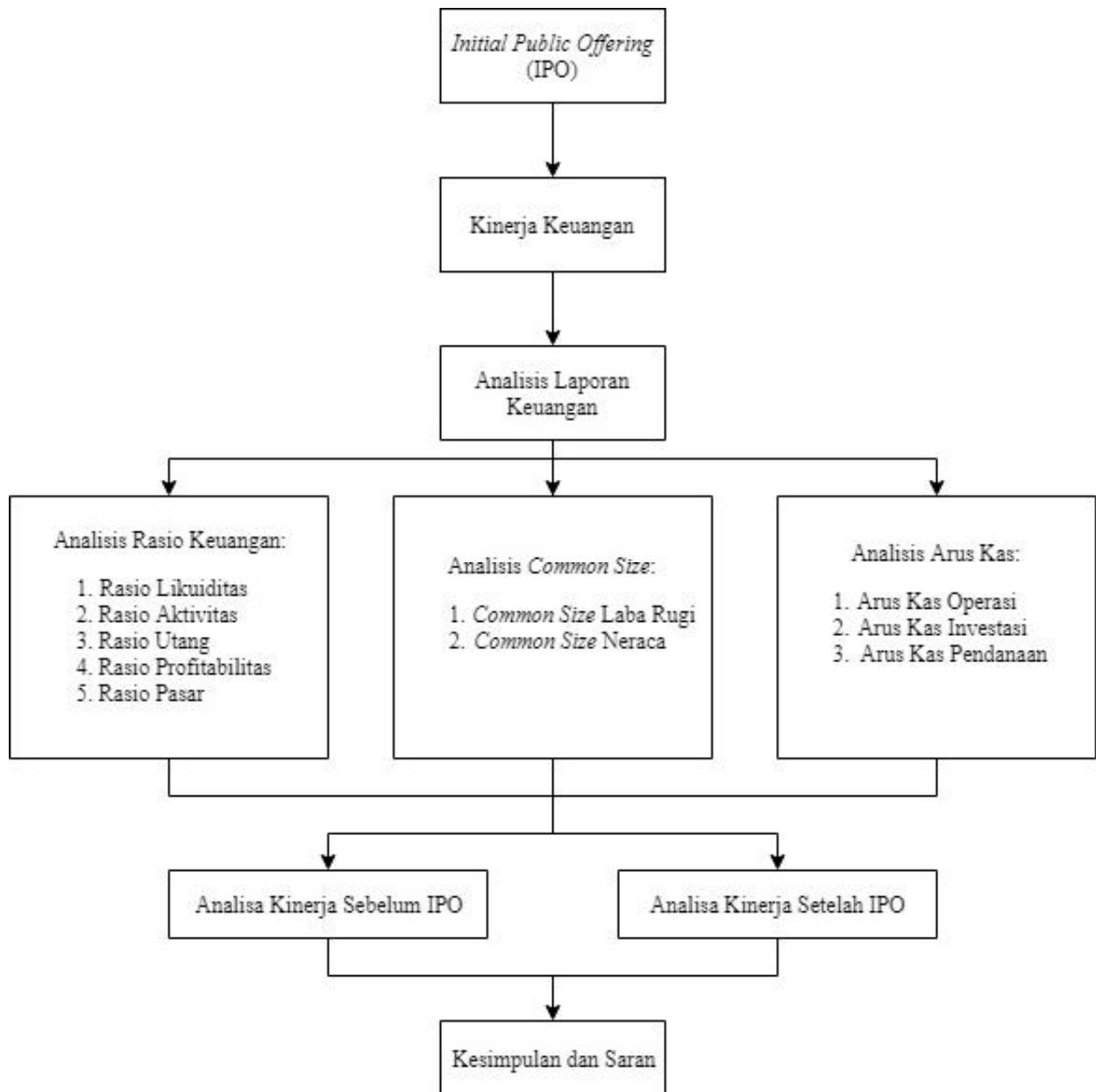
5. Fitriani (2016)

Meneliti tentang “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go public*” pada PT Bank Tabungan Negara Tbk periode 2004 – 2014. Hasil penelitian menggunakan uji beda dua rata-rata berpasangan (*paired sample t-test*) menunjukkan pada rasio ROE, PR, CAR, CR, CRR, dan DRR terdapat perbedaan yang signifikan. Hal lain menunjukkan pada rasio lainnya yaitu rasio QR, BR, LDR, NPM, dan ROA tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *go public*.

6. Anggraini (2014)

Meneliti tentang “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go public* pada PT Sampoerna Agro Tbk yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2004-2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada rasio *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* terdapat perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *go public*. Namun pada rasio lainnya tidak menunjukkan bahwa adanya perbedaan secara signifikan.

Gambar 1.3.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis